

Lampiran 1

AGENDA PENELITIAN

A. Agenda Wawancara

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
1.	Jum'at, 1 Desember 2017 Pukul 09.00 Kantor kepala sekolah SDN Menteng 01	Kepala sekolah SDN Menteng 01 (Edi Kuswanto M. Pd.)	Pengembangan kompetensi kepribadian kepala sekolah
2.	Senin, 16 Juli 2018 Pukul 10.00-11.00 Ruang kepala sekolah SDN Menteng 01	Kepala sekolah SDN Menteng 01 (Edi Kuswanto M. Pd.)	Bentuk pengembangan kepala sekolah, pengendalian diri, pengambilan keputusan
3.	Selasa, 17 Juli 2018 Pukul 11.00-12.00 Ruang kelas 5B	Guru kelas 5B SDN Mneteng 01 (Kunaeni Maria M. Pd.)	Bentuk pengembangan kepala sekolah, pengendalian diri, pengambilan keputusan
4.	Selasa, 17 Juli 2018 Pukul 12.00-13.00 Ruang kelas 2A SDN Menteng 01	Guru kelas 5B SDN Mneteng 01 (Arini Widyastuti S. Pd.)	Bentuk pengembangan kepala sekolah, pengendalian diri, pengambilan keputusan

No.	Tanggal, Waktu, Tempat	Informan	Materi Wawancara
5.	Rabu, 18 Juli 2018 Pukul 12.00-13.00 Ruang kelas 3A SDN Menteng 01	Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SDN Menteng 01 (Nurtiana Manihuruk S. Pd.)	Bentuk pengembangan kepala sekolah, pengendalian diri, pengambilan keputusan

B. Agenda Pengamatan

No.	Hari/Tanggal	Hal yang diamati
1	Jum'at, 1 Desember 2017	a. Pengamatan sekolah dan prestasi sekolah
2	Senin, 16 Juli 2018	b. Kepala sekolah dalam melakukan rapat dan pelatihan guru
3	Selasa, 17 Juli 2018	c. Kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah terhadap guru dan wali murid dan dalam menerima tamu
4	Rabu, 18 Juli 2018	d. Kepala sekolah dalam melakukan kegiatan pelatihan guru

C. Agenda Studi Dokumentasi

No.	Hari/Tanggal	Data/Dokumen
1.	Rabu, 18 Juli 2018	a. Dokumen notulen rapat dan foto para narasumber, piala prestasi guru dan siswa
2.	Jum'at, 20 Juli 2018	b. Dokumen sertifikat pelatihan dan kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler

Lampiran 2**Pedoman Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Sub Fokus
1	Pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah	a. Bentuk pengembangan b. Pengendalian diri c. Pengambilan Keputusan

Lampiran 3

Kisi-kisi Wawancara dan Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Item Soal
Pengembangan Kompetensi Kepribadian dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala sekolah (studi kasus di SDN 01 Menteng Jakarta Pusat)	1. Bentuk Pengembangan Kompetensi	
	a. Pelatihan	1,2,3,4
	b. Penelitian	5,6,7
	c. Pengembangan Profesi	8,9
	2. Pengendalian Diri	
	a. Pengendalian diri terhadap masalah.	10,11
	b. Pengendalian terhadap pengambilan keputusan	12,13,14,15
	3. Pengambilan Keputusan	
	a. Pemahaman tentang pengambilan keputusan.	16,17,18
	b. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan	20,21
c. Partisipasi pihak-pihak dalam pengambilan keputusan.	22,23	

Pedoman Pertanyaan Wawancara:

1. Apa saja pelatihan yang kepala sekolah lakukan selama menjadi kepala sekolah?(A1)
2. Berapa lama pelatihan dilaksanakan? (A1)

3. Apa dampak yang di timbulkan dari kegiatan pelatihan? (A2)
4. Apa kendala yang didapat dalam pelaksanaan pelatihan? (A3)
5. Apakah kepala sekolah melakukan penelitian? (A4)
6. Dampak dari pelaksanaan penelitian untuk pengembangan kepala sekolah? (A5)
7. Kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian? (A6)
8. Pengembangan profesi apa yang telah dilakukan oleh kepala sekolah? (A7)
9. Kendala dalam melakukan pengembangan profesi? (A8)
10. Bagaimana kepala sekolah dalam menanggapi permasalahan dari Stakeholder? (B1)
11. Bagaimanan kepala sekolah mempertimbangkan antara permasalahan dengan peraturan yang sudah ada? (B2)
12. Bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan dalam suatu permasalahan? (B3)
13. Bagaimana kepala sekolah melibatkan pihak lain dalam pengambilan keputusan? (B4)
14. Bagaimana kepala sekolah memeriksa hasil dari suatu keputusan yang telah dibuat? (B5)
15. Faktor apa saja yang bisa mempengaruhi emosi atau pengendalian diri kepala sekolah? (B6)

16. Bagaimana pemahaman kepala sekolah tentang pengambilan keputusan? (C1)
17. bagaimana kepala sekolah melakukan proses pengambilan keputusan? (C2)
18. Pertimbangan apa yang sering di gunakan kepala sekolah untuk mengambil keputusan? (C3)
19. Berapa lama rata-rata kepala sekolah dalam memutuskan sebuah keputusan? (C4)
20. Faktor apa yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan? (C5)
21. Bagaimana peran pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan dalam pengambilan keputusan? (C6)
22. Kendala apa yang sering terjadi dalam proses pengambilan keputusan? (C7)
23. Solusi yang sering digunakan dalam menyikapi kendala dalam proses pengambilan keputusan? (C8)

Lampiran 4

PEDOMAN PENGAMATAN

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Pengamatan
Pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah	Bentuk pengendalian	Hasil dari pengembangan berupa sertifikat dan hasil pengembangan dalam hal pembelajaran
	Pengendalian diri	Dari diskusi atau rapat para guru dan pelayanan terhadap tamu yang ada
	Pengambilan keputusan	Hasil dari proses kegiatan yang ada disekolah setelah proses pengambilan keputusan dilakukan

Lampiran 5

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Dokumen
Pengembangan kompetensi kepribadian dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah	Bentuk pengembangan	a. Hasil sertifikat diklat
		b. Dokumen penelitian
		c. Surat undangan
		d. Foto pelaksanaan diklat
	Pengendalian diri	a. Buku tamu
		b. Foto penerimaan tamu
		c. Hasil rapat guru
	Pengambilan keputusan	a. Hasil keputusan secara tertulis dan foto rapat guru

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN NO. 1

Hari/Tanggal : Jum'at, 1 Desember 2017
Waktu : 12.00-13.00 WIB
Tema : Wawancara mengenai pengembangan kompetensi kepala sekolah
Narasumber : Kepala sekolah SDN Menteng 01 (Edi Kuswanto M. Pd)

A. Setting

Peneliti melakukan observasi mandiri terhadap sekolah SDN Menteng 01 dengan infoman kepala sekolah SDN Menteng 01. Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi tentang gambaran umum mengenai sekolah dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan dikantor kepala sekolah dan sekolah dalam keadaan kondusif tidak ada keramaian. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dengan menggunakan bantuan berupa pedoman wawancara, handphone dan aplikasi recorder.

Setelah melakukan persiapan peneliti melakukan proses wawancara terhadap kepala sekolah.

B. Hasil

Wawancara ini untuk mendapatkan gambaran umum tentang sekolah dan gambaran tentang pengembangan kompetensi kepala sekolah di SDN Menteng 01. Sekolah SDN Menteng 01 merupakan sekolah yang cukup terkenal akan prestasi yang telah diperoleh. Banyak

prestasi yang telah di peroleh oleh sekolah ini mulai dari prestasi akademik dan non akademik. Banyak perlombaan yang dijuari oleh sekolah ini seperti juara matematika, IPA, dan ekstrakurikuler lainnya. SDN Mneteng 01 juga mendapat predikat terbaik dalam lulusan se kecamatan. Sarana dan prasarana yang ada pun cukup lengkap dan bisa menunjang akan kegiatan sekolah. SDN 01 menteng juga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak tertentu untuk meningkatkan kegiatan pembelajarannya disekolah dan untuk menunjang kegiatan yang ada di sekolah.

SDN Menteng 01 juga mempunya kepala sekolah Bapak Edi Kuswanto M. Pd, yang sudah menjabat di SDN Menteng 01 selama 4 tahun yang sekaligus mnjadi narasuumber peneliti.

Kepala sekolah sering melakukan kegiatan pengembangan kompetensi untuk menunjang kegiatannya selama menjadin kepala sekolah. Pengambangan kepala sekolah yang dilakukan berupa pendidikan dan pelatihan, workshop dan kunjungan yang dilakukan kepala sekolah.

Pendidikan dan pelaitihan yang dilakukan oleh kepala sekolah berupa pelatihan manajemen sekolah, kepemimpinan, sarana dan prasarana dan kependidikan. Pelatihan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah selalu diterapkan oleh kepala sekolah dalam setiap kegiatan sekolah. Dampak dari kegiatan tersebut menimbulkan akan banyak prestasi yang diperoleh. Kepala sekolah juga memberika pengambangan internal terhadap guru dan siswa, salah satunya dengan ada pelatihan pengajar kelas 6 yang diadakan melalui microteaching, dan juga pelatihan tentang mata pelajaran yang akan dijadikan ujian akhir.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan dalam proses kegaitan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik mampu membuat sekolah menjadi berkembang dan sesuai dengan tujuan yang

sudah ditentukan. Kemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari cara dia memimpin sekolah tersebut dari segi emosional, pemecahan masalah hingga dalam mengambil keputusan. Kepala sekolah yang berkompten akan melakukan segala cara untuk meningkatkan kualitas sekolah yang ada sehingga goal dari kepala sekolah tercapai dapat mengembangkan sekolah yang dipimpinnya.

Kepala sekolah juga harus memahami betul tentang tatacara pengambilan keputusan yang baik. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pengambilan data, analisis data yang telah diperoleh lalu melakukan diskusi untuk memecahkan masalah tersebut. Kepala sekolah juga harus melibatkan pihak-pihak lain untuk memcahkan masalah. Untuk masalah internal kepala sekolah harus mengikut sertakan guru dalam melakukan diskusi pemecahan masalah agar tidak ada yang dirugikan satu sama lain, sedangkan untuk masalah eksternal harus dengan lembaga dan komite terkait untuk membantu memcahkan masalah yang ada.

C. Refleksi

Setelah melakukan wawancara yang meyeluruh peneliti menemukan sebuah informasi betapa pentingnya pengembangan kompetensi untuk kemajuan sekolahnya khususnya kompetensi kepala sekolah untuk bisa memimpin dan mengelola sekolah dengan baik. Kualitas kompetensin kepala sekolah yang bagus bisa menimbulkan semua kegiatan sekolah menjadi tertata dengan baik, dan mengasilkan prestasi yang baik pula.



Kepala Sekolah SDN Menteng 01

Edi Kuswanto M. Pd

A handwritten signature in black ink, written over the stamp and text.

CATATAN LAPANGAN NO. 2

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juli 2018
Waktu : 10.00-11.00 WIB
Tema : Wawancara mengenai pengembangan kompetensi kepala sekolah
Narasumber : Kepala sekolah SDN Menteng 01 (Edi Kuswanto M. Pd)

A. Setting

Wawancara dilakukan dikantor kepala sekolah SDN Menteng 01, bersama kepala sekolah SDN Menteng 01. Wawancara dilakukan pukul 11.00 dan suasana sekolah sudah sepi dan kondusif untuk melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, hal tersebut karena seluruh siswa dan siswi sudah selesai dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Peneliti dan narasumber mempersiapkan proses wawancara dengan menggunakan handphone dan aplikasi sound recorder.

Sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan pedoman wawancara kepada kepala sekolah untuk memberikan gambaran atas apa yang ingin peneliti ambil informasi. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah.

B. Hasil

Wawancara kali terhadap kepala sekolah SDN Menteng 01 berkenaan dengan pengembangan kompetensi kepala sekolah. Kepala sekolah SDN Menteng 01 menerangkan bahwasanya pengembangan kompetensi kepala sekolah dilakukan dengan berbagai bebrapa kegiatan, seperti pendidikan dan pelatihan, warkshop yang diadakan oleh lembaga sekitar dan pengembangan yang dilakukan oleh sekolah untuk para guru dan murid. Pengambangan yanmg dilakukan oleh kepala sekolah selama narasumber menjabat kepala sekolah di SDN Menteng 01 adalah tentang

pelatihan dan pendidikan tentang kompetensi menejerial kepala sekolah yang didalamnya banyak sub sub seperti, manajemen sarana dan prasarana, kepemimpinan, manajemen pendidik dan kependidikan dan tentang kurikulum yang baru K13.

Selama 4 tahun menjabat di SDN Menteng 01 narasumber telah melakukan banyak pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh kecamatan setempat. Adapun dampak dari pengembangan kepala sekolah bisa memberikan pembejaraan kepada seluruh stakeholder sekolah salam mengelola sekolah , bagi guru diajarkan bagaimana pembelajaran yang tepat dengan menggunakan kurikulum K13, mejaga sarana dan prasarana sekolah dengan baik, dan mengelola sekolah denganbaik. Kegiatan pembelajaran semakin baik dengan diadakannya pengembangan bagi guru yang diadakan oleh kepala sekolah seperti preteaching, pelatihan pelajaran matematika dan IPA oleh ahli, sehingga para guru bisa memberikan pembelajaran yang tepat dan bisa dikuasi oleh guru dan siswa.

Pengembangan juga diberikan oleh para siswa dengan bentuk ekstrakurikuler, ada 13 ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh kepala sekolah dan seleuruhnya ditangan dengan intensif oleh kepala sekolah.

Selain meningkatkan pengembangan akan kompetensinya kepala sekolah juga melakukan penelitian yang berupa karya ilmiah untuk meningkatkan akan kompetensinya. Karya ilmiah masih dalam proses penulisan oleh kepala sekolah hingga saat ini.

Dalam melakukan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah sering terdapat kendala atau masalah yang sering dihadapi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah sekorang merukapan seseorang yang berpengaruh terhadap segala kepurusan yang dia buat, sehingga emosional kepala sekolah harus disa terkontrol dan terkondisikan. kepala sekolah harus bisa mengointrol emosinya disaat terdapat masalah dan

harus mengikapinya dengan kepala dingin. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kondisi emosional kepala sekolah seperti ruangan yang ramai, peserta rapat yang kurang kondusif dan keadaan tubuh yang baik. Seorang kepala sekolah harus bisa memisahkan antara masalah pribadi dan sekolah.

Emosional kepala sekolah sangat mempengaruhi tentang pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan. Tetapi kepala sekolah mampu mengimbangi tentang kondisi emosionalnya. Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah menggali terlebih dahulu tentang apa penyebab dari semua permasalahan tersebut dengan mencari informasi terhadap sumber yang mengetahui lebih tentang permasalahan. Kemudian kepala sekolah memeriksa kembali atas apa yang dia ia dapat dari informasi tersebut tentang kebenarannya dengan cara membandingkan informasi-informasi yang ada. Kepala sekolah sering melibatkan guru dan stakeholder lain untuk membantu dalam melakukan pengambilan keputusan yang ada. Setelah keputusan itu dibuat dan diumumkan maka kepala sekolah melakukan pengamatan berkala tentang dampak dari hasil keputusannya jika baik lanjutkan jika kurang baik maka di perbaiki.


Sikap kepala sekolah harus baik dan penuh tanggung jawab dalam melakukan pengambilan keputusan. Kepala juga harus mempertimbangkan akan keputusan yang akan dia buat. Kepala sekolah harus mampu menganalisis tentang masalah semakin cepat masalah selesai semakin cepat perbaikan dilakukan, rata-rata pemutusan kepala sekolah akan permasalahan di SDN Menteng 01 adalah 1 minggu saja. Faktor yang paling mempengaruhi pengambilan keputusan kepala sekolah adalah masyarakat sekolah yang akan mengalami dampak dari hasil keputusan. Kepala sekolah juga aktif mengikutsertakan guru dan komite sekolah dalam melakukan diskusi terhadap pengambilan

keputusan. Adapun faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah masih ada beberapa pihak yang kurang berkenan dalam keputusan yang telah dibuat, dan solusinya secara berlahan kepala sekolah memberikan pemahaman terhadap pihak-pihak tersebut.

C. Refleksi

Pengembangan kompetensi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap majunya kegiatan sekolah, dengan pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan di salurkan kedalam kegiatan sekolah akan membantun peningkatan pendidikan disekolah. Adanya pendidikan dan pelatihan, pengembangan dan penelitian bisa meningkatkan kualitas kepala sekolah, guru, siswa dan sekolah itu sendiri. Pengembangan kompetensi kepala sekolah juga dapat mensatbilan emosi kepala sekolah, dengan pengembangan tentang kompetensi kepribadian kepala sekolah pengendalian diri kepala sekolah akan terkontrol dan menimbulkan keputusan-keputusan yang baik.

Kepala sekolah SDN Menteng 01



Edi Kuswanto M. Pd

CATATAN LAPANGAN NO.3

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018
Waktu : 11.00 -11.45 WIB
Tema : Wawancara mengenai pengembangan kompetensi, pengendalian, dan pengambilan keputusan kepala sekolah
Narasumber : Guru kelas 5B SDN Menteng 01
(Kunaeni Maria Mustahar M. Pd)

A. Setting

Pada hari selasa peneliti melanjutkan penelitiannya di SDN Menteng 01. Datang pada pukul 10.00 dan bertemu dengan kepala sekolah SDN Menteng 01, lalu peneliti dianjurkan untuk menunggu sampai jam keluar kelas untuk bertemu dengan narasumber kedua yang sudah di anjurkan pada hari senin oleh kepala sekolah. Setelah menunggu kurang lebih 1 jam dan siswa sudah selesai jam pelajaran peneliti menuju kelas narasumber yang kedua di lantai 2 gedung sekolah tepatnya di kelas 5B. Peneliti bertemu dengan narasumber yang kedua melakukan perkenalan dan mempersiapkan perelatahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan wawancara yaitu pedoman wawancara, handphone, dan aplikasi recorder. Selanjutnya peneliti menggali informasi kepada narasumber kedua.

B. Hasil

Pada kesempatan wawancara kepada narasumber kedua ini peneliti menggali informasi lebih dalam tentang kegiatan kepala sekolah dan kompetensi kepala sekolah yang dimiliki dari sikap, kepemimpinan kedisiplinan hingga proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Menurut narasumber yang kedua kepala sekolah harus

bisa mengembangkan dirinya sebagai kepala sekolah. Pengembangan yang dilakukan kepala sekolah bisa diperoleh melalui pelatihan, workshop dan penelitian untuk menunjang peningkatan kompetensi yang kepala sekolah miliki. Pelatihan yang rutin diadakan oleh lembaga pendidikan setempat merupakan wadah yang baik sekaligus kesempatan untuk para kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensinya khusus dalam mengelola sekolah. Hal ini akan berdampak sangat baik dan signifikan untuk perkembangan sekolah dan kemajuan pendidikan di lingkungan sekolah yang di pimpin oleh kepala sekolah tersebut.

Kepala sekolah juga harus menerapkan hasil pelatihan yang diperoleh dari lembaga pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru di sekolah ini menjadi bentuk penerapan pelatihan kepala sekolah. Pelatihan yang dilakukan kepala sekolah sangat sistematis dimulai dari peningkatan jangka pendek hingga peningkatan jangka panjang, adapun yang sedang dikerjakan saat ini adalah pelatihan guru untuk jangka pendek dengan meningkatkan kualitas dan mutu guru. Selain mutu guru kepala sekolah juga meningkatkan kemampuan guru dengan berbagai workshop seperti bahasa inggris dan kurikulum 13 dan yang paling ditekankan adalah pemahaman akan pelaksanaan kurikulum 13.

Adapun dampak dari pelaksanaan pelatihan kepala sekolah sangatlah signifikan bagi kemajuan dan perkembangan sekolah. Kepala sekolah menjadi mengerti akan kinerjanya dan tanggung jawabnya. Sedangkan pelatihan untuk para guru dampaknya adalah guru menjadi lebih akan pengetahuan tentang keguruan dan skill yang guru miliki. Disamping pelaksanaan pelatihan ada pula kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dan para guru, kepala sekolah banyak kendala di waktu yang cukup padat dalam kegiatan sekolah. Untuk guru masih ada guru yang

kurang semangat dalam mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah.

Pengembangan kepala sekolah juga bisa dalam bentuk penelitian. Kepala sekolah juga melakukan penelitian minimal terhadap sekolah yang di pimpinnya. Kepala sekolah bisa melakukan penelitian akan keadaan kelas sekaligus dengan pelaksanaan supervisi di kelas-kelas dan hasilnya didiskusikan kepada para guru untuk mengetahui langkah yang terbaik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun dampak dari penelitian yang kepala sekolah kepala sekolah lebih mengetahui tindakan-tindakan yang tepat untuk kemajuan sekolahnya dan kemajuan para guru dan murid.

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah harus bisa membawa para sumber daya manusia ke lingkungan kerja yang baik. Kepala sekolah harus mampu mengendalikan emosinya di dalam setiap kegiatan yang dilakukannya. Kepala sekolah harus lebih bijaksana dalam menanggapi permasalahan yang ada. Penanggapan akan permasalahan pun juga harus dengan hati yang tenang. Untuk permasalahan mengenai sumberdaya manusia yang ada terkadang ada waktu-waktu tertentu kepala sekolah meluapkan emosinya hal itu dikarenakan ada sebagian kesalahan yang cukup serius sehingga kepala sekolah bisa terpancing akan emosinya atau ada beberapa kesalahan yang dilanggar secara berulang ulang sehingga dalam rapat guru terlihat emosi kepala sekolah dalam rapat. Kepala sekolah harus bisa menahan emosi terdapat permasalahan yang ada adapun permasalahan yang ada selalu ditindak lanjuti oleh kepala sekolah dengan pendekatan kekeluargaan dan secara hati kehati.

Kepala sekolah juga harus bisa memperimbangkan antara masalah dan peraturan yang ada, kepala sekolah harus bisa melihat antara masalah dan peraturan harus sejalan lurus, tidak ada pemecahan

masalah yang menghasilkan pelanggaran terhadap peraturan. Kepala sekolah juga menggajak para guru, komite dan alumni untuk membantu memberi saran untuk pemecahan masalah. Hal ini baik dilakukan oleh kepala sekolah untuk keharmonisan antar guru, komite dan alumni atau wali murid. Kepala sekolah juga harus malakukan croscek terhadap hasil keputusan yang kepala sekolah putuskan.

Kepala sekolah juga harus bisa memahami akan proses pengambilan keputusan dengan baik. Proses pengambilan keputusan kepala sekolah dimulai dari menggali data dari sumber-sumber yang tau akan permasalahan tersebut. Kepala sekolah juga harus bisa menganalisis kan informasi yang ia dapatkan, sehingga bisa menjadi bahan perimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah, dan juga pemasukan akan saran-saran dari guru-guru yang senior dalam menghadapi permasalahan tersebut. Kepala sekolah juga harus bisa mempertimbangkan keputusannya secara seimbang jangan sampai ada pihak-pihak yang merasa dirugikan. Kepala sekolah juga harus mampu memcahkan masalah dan mengambil keputusan dengan waktu yang cepat agak tidak mengganggu kegiatan sekolah lainnya. Kepala sekolah juga bisa berpengaruh terhadap lingkungan disaat akan memngambil keputusan, guru dan lingkungan sekolah yang paling besak faktor yang bisa mempengaruhi keputusan sekolah.

Kepala sekolah juga harus siap dengan kendala-kendala yang akan dihadapi dalam pemutusan masalah. Kepala sekolah harus bisa mengendalikan kondisi ketidak diskusi akan pemecahan masalah sedang berlangsung, ketegangan yang terjadi di ruang diskusi kepala sekolah harus mampu memadamkan ketegangan tersebut. Kepala sekolah juga harus objektif dalam memutuskan masalah bila terjadi ketidak puasan dari salah satu pihak yang bersangkutan kepala sekolah harus memberikan

pemahaman kepada pihak yang bersangkutan dengan pendekatan individu dan secara berkesinambungan.

C. Refleksi

Pada dasarnya kepala sekolah merupakan seorang yang sangat berpengaruh dalam kemajuan sekolah. Kepala sekolah harus bisa mengembangkan kompetensinya berupa pendidikan, pelatihan dan pengembangan lainnya agar perkembangan sekolah bisa meningkat. Kepala sekolah juga harus mampu mengaplikasikan hasil pengembangan kompetensinya ke dalam seluruh kegiatan sekolah agar sekolah mendapatkan dampak dari kegiatan pengembangan kepala sekolah.

Kepala sekolah juga menjadi teladan dan figur untuk para masyarakat sekolah sehingga kepala sekolah harus mampu mengontrol secara emosional untuk meminimalisir akan adanya gesekan yang terjadi di sekolah yang bisa mempengaruhi kemajuan sekolah. Kepala sekolah juga harus mahir dan paham akan proses pengambilan keputusan terhadap penyelesaian masalah. Kepala sekolah yang baik akan bisa memberikan penyelesaian masalah tanpa menambah masalah baru.

Guru Kelas 5B SDN Menteng 01



Kunaeni Maria Mustahar M. Pd

CATATAN LAPANGAN NO.4

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018
Waktu : 12.00 -13.00 WIB
Tema : Wawancara mengenai pengembangan kompetensi, pengendalian, dan pengambilan keputusan kepala sekolah
Narasumber : Guru kelas 5A SDN Menteng 01
(Arini Widyastuti S. Pd)

A. Setting

Masih pada hari yang sama peneliti melakukan proses wawancara kepada narasumber yang ketiga. Setelah selesai wawancara dengan narasumber kedua peneliti langsung mencari dan menemui narasumber ketiga. Peneliti menunggu hingga kegiatan yang sedang dilakukan oleh narasumber ketiga selesai (pengajar ekstrakurikuler angklung). Setelah kurang lebih 15 menit peneliti menemui narasumber ketiga di depan ruang kelas 2A. Peneliti langsung mempersiapkan segala hal yang menunjang dalam proses wawancara. Peleniti mempersiapkan pedoaman wawancara, handphone dan aplikasi recorder untuk merekan segala proses wawancara.

B. Hasil

Dalam proses wawancara kali ini peneliti melakukan hal yang hampir sama dengang narasumber yang lainnya. Peneliti menanyakan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi kepala sekolah dan pengambilan keputusan kepala sekolah. Menurut narasumber ketiga kepala sekolah harus mempunyai komptensi yang baik sesuai dengan standar yang telah di tentukan oleh pemerintah. Dalam peningkatan komptensi kepala sekolah, kepala harus berperan

aktif dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan oleh pemerintah setempat. Kepala sekolah perlu melakukan kegiatan pelatihan, workshop, dan seminar ataupun kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan setempat. Seperti halnya manajemen sekolah, manajemen kurikulum, pembinaan guru dan tenaga kependidikan, manajemen keuangan sekolah hingga kepemimpinan kepala sekolah. Selaman ini kepala sekolah di SDN Menteng 01 sudah melakukan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

Tidak hanya sampai disitu, kepala sekolah juga harus bisa memberikan dampak yang signifikan dari hasil pelatihan tersebut kepada perkembangan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus mampu juga memberikan pengembangan kepada para guru dan murid disekolahnya. Hal ini menjadi salah satu transformasi ilmu yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru disekolah. Kepala sekolah juga memberikan pelatihan selama 2 bulan sekali untuk meningkatkan kualitas guru seperti bahasa Inggris, komputer dan mata pelajaran yang lainnya. Dampak dari pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah sangat bermanfaat bagi guru. Guru menjadi lebih akan pengetahuan mengajarnya sehingga guru lebih mudah mentransfer ilmu kepada murid ajarnya. Kendala yang sering dihadapi dalam proses pengembangan kompetensi kepala sekolah dan guru keterbatasan waktu, seiring dengan kegiatan pembelajaran sekolah yang padat pengembangan kompetensi menjadi hal yang sekunder. Tetapi masih bisa dijalankan oleh kepala sekolah dan para guru disekolah.

Kepala sekolah juga bisa melakukan penelitian untuk menambah wawasannya dalam bidang keilmuan kepala sekolah. Kepala sekolah yang melakukan penelitian disekolahnya akan menjadi lebih tau akan kondisi sekolah yang sebenarnya dan bisa diambil kesimpulan sehingga bisa dibuatkan rekomendasi untuk peningkatan sekolah. Tetapi pada dasarnya

kepala sekolah masih kurang memperhatikan akan penelitian sehingga masih banyak kekurangan yang ada dalam sekolahnya. Kendala yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah waktu yang begitu padat dan berbenturan dengan kegiatan sekolah sehingga kepala sekolah jarang melakukan penelitian dalam hal pengembangan sekolah.

Kepala sekolah yang berkualitas dilihat dari cara kepala sekolah memimpin sekolahnya. Kepala sekolah harus memiliki sikap yang baik yang melebihi masyarakat lainnya. Kepala sekolah yang bijak menjadi salah satu teladan bagi para guru, dan dampaknya guru akan lebih menghormati akan keberadaan kepala sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu memberikan pengaruh yang baik untuk para guru. Dalam pemecahan masalah kepala sekolah harus bisa menanggapi terhadap masalah tersebut. Cara penanggapi masalah pun kepala sekolah harus menanggapi dengan sikap yang baik dan tetap berdasarkan dengan peraturan yang ada. Kepala sekolah harus bisa mengontrol emosi selama melakukan proses pemecahan masalah. Dalam pengambilan keputusan sebuah permasalahan kepala sekolah juga harus mempunyai kepala yang dingin tidak ada campur aduk dengan emosi kepala sekolah. Kepala sekolah juga melakukan saran kepala para guru, komite dan alumni dengan sikap yang baik dan dengan sistem keterbukaan tanpa ada sikap pilih kasih. Kepala sekolah juga harus memberikan perhatian terhadap hasil dari kebijakan yang kepala sekolah lakukan untuk menyeimbangkan situasi sekolah. Namun adapula faktor yang bisa membuat emosi kepala sekolah meningkat, seperti keadaan guru yang kurang baik, banyaknya penyimpangan yang terjadi di sekolah yang dilakukan secara berulang ulang.

Kepala sekolah juga harus mampu untuk membuat keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Kepala sekolah bisa melakukan proses pengambilan keputusan dengan benar dan sistematis.

Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah harus bisa menggali lebih dalam akan permasalahan yang ada untuk memberikan keputusan yang tepat. Kepala sekolah juga harus mampu menganalisis akan permasalahan, dengan bantuan guru, komite dan alumni untuk membantu permasalahan yang ada dan melakukan pengambilan keputusan dengan tepat dan sesuai dengan harapan dan tidak menimbulkan masalah baru untuk sekolah ataupun kegiatan sekolah. Kepala sekolah juga harus bisa mempertimbangkan akan peraturan dengan keputusan yang dibuat oleh kepala sekolah, jangan sampai sebuah keputusan bisa membuat atau melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah juga harus bisa memecahkan masalah dan segera mengambil keputusan agar masalah yang ada tidak menjadi larut-larut untuk di selasai. Guru, komite dan alumni mejadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi akan proses pengambilan keputusan. Dengan adanya saran dari para pembantu kepala sekolah menjadikan kepala sekolah menganalisis dari masukan para pembantu sekolah, hal ini menyebabkan pengaruh yang cukup tinggi dalam proses pengambilan keputusan.

Disamping kendala dari masukan para pembantu kepala sekolah namun kepala sekolah juga harus bisa menerima masukan dari pembantu kepala sekolah untuk menjadikan keterbukaan akan masalah yang bisa ditangani bersama dan dicarikan solusi bersama. Pihak-pihak pembantu kepala sekolah berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan yang ada untuk pemecahan masalah khususnya masalah bersama mengenai sekolah. Terkadang ada pihak yang kurang berkenan akan keputusan yang kepala sekolah putuskan. Kepala sekolah juga wajib memberikan pendekan adan pihak yang kurang berkenan untuk lebih memahami

kembali atas keputusan yang kepala sekolah putuskan dengan cara pendekatan secara personal dan kekeluargaan.

C. Refleksi

Kepala sekolah merupakan pimpinan sekolah yang harus memiliki kualitas yang baik. Kepala sekolah juga memiliki kompetensi yang sudah distandarkan oleh pemerintah. Disamping kompetensi kepala sekolah yang sudah ada kepala sekolah wajib mengembangkan komptensinya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah.

Pelatihan menjadi salah satu contoh pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekola. Dampak dari pengembangan yang berkelanjutan akan berimbas pada mutu sekolah yang baik kaulitas guru dan lulusan yang baik. Kepala sekolah yang berkompten mampu mengontrol segala situasi yang ada sekolah. Emosi kepala sekolah akan terkontrol dalam menghadapi permasalahan yang ada. Kemampuan pengambilan keputusan yang baik dalam pemecahan masalah menjadi dampak akhir dari kemampuan akan mengotrol emosi. Sehingga pengembangan kompetensi akan menajdikan kepala sekolah lebih mengetahui akan kewajiban dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas disekolah.

Guru kelas 5A SDN Menteng 01



Adini Widyastuti S. Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 5

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Waktu : 12.00-13.00 WIB
Tema : Wawancara mengenai pengembangan kompetensi, pengendalian, dan pengambilan keputusan kepala sekolah
Narasumber : Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SDN Menteng 01 (Nurtiana Manihuruk S. Pd)

A. Setting

Peneliti melakukan penelitian yang selanjutnya di hari Rabu. Peneliti datang ke sekolah pukul 11. 00 dan menunggu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang sekaligus menjadi narasumber yang keempat. Setelah kurang lebih menunggu 1 jam peneliti menemui wakil kepala sekolah dan memberitahu akan keperluan peneliti menemui wakil kepala sekolah.

Peneliti meminta ijin untuk melakukan wawancara terhadap wakil kepala sekolah dan diijinkan oleh wakil kepala sekolah. Peneliti mempersiapkan perlengkapan yang membantu dalam proses wawancara dengan lembar pedoman wawancara, handphone, dan aplikasi recoder, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap wakil kepala sekolah SDN Menteng 01.

B. Hasil

Pada wawancara kali ini peneliti menanyakan langsung tentang kegiatan kepala sekolah selama menjadi kepala sekolah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang sekaligus guru senior di sekolah tersebut. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan ke wakil kepala sekolah yang sama seperti sebelumnya. Pada kali ini beberapa pendapat

wakil kepala sekolah mengenai pengembangan kepala sekolah cukup memberikan informasi. Menurut wakil kepala sekolah bahwasanya kepala sekolah melakukan banyak pengembangan kompetensi kepala sekolah, khususnya yang dering diikuti adalah kegiatan pengembangan yang di adakan oleh lembaga pendidikan tingkat kecamatan. Pelatihan adalah yang sering kepala sekolah laksanakan, mulai dari pelatihan kepemimpinan, manajemen sekolah hingga pelatihan tentang pengelolaan dana BOS. Kepala sekolah juga memberikan hasil pengembangan yang berupa pelatihan untuk di transformasikan kepala guru-guru dan para siswa. Kepala sekolah juga sering memberikan pelatihan khusus kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan yang sering diberikan setiap tahunnya adalah pelatihan bahasa inggris dan komputer, dan juga pelatihan akan peningkatan mutu mengajar terhadap pelajaran yang akan di ujikan di ujian nasional. Hal ini berdampak signifikan untuk perkembangan proses belajar mengajar, guru menjadi lebih paham akan materi yang diajarkan dan juga metode pengajaran yang tepat. Murid juga mendapatkan dampak yang baik, tercatat lulusan SDN Menteng 01 ini mendapatkan predikat lulusan terbaik no 2 se kecamatan dan no 1 untuk predikat lulusan terbaik untuk sekolah negeri se kecamatan.

Kepala sekolah juga terkadang memiliki keluhan dan kendala dalam melakukan pengembangan bagi dirinya, guru, murid maupun sekolah, kendala yang paling sering didapat adalah kendala waktu dan tenaga yang masih terbatas. Banyaknya kegiatan sekolah memungkinkan peninggalan suatu kegiatan untuk kegiatan lainnya.

Wakil kepala sekolah juga menjelaskan bahwa kepala sekolah juga pernah melakukan penelitian namun masih kurang akan penelitian apa yang dibuat oleh kepala sekolah. Penelitian kepala sekolah dilakukan pada sekolah sendiri dalam berbentuk karya ilmiah. Namun terdapat

dampak yang cukup kelihatan terhadap sekolah. Kepala sekolah menjadi lebih mengetahui akan permasalahan yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga pasti memiliki kendala dalam melakukan penelitian selama menjabat menjadi kepala sekolah di sekolah kepala sekolah melakukan penelitian hanya 1 kali. Hal ini terkendala pada waktu dan kegiatan yang cukup padat.

Seorang kepala sekolah harus memiliki mental yang tangguh, dilihat dari cara kepala sekolah memecahkan masalah, mengontrol emosi dan dalam melakukan pengambilan keputusan. Kepala sekolah menanggapi permasalahan yang dengan bijak dan tanpa emosi. Kepala sekolah mengambil respon yang positif kan masalah yang datang ke kepala sekolah. Kepala sekolah juga sering mempertimbangkan peraturan yang ada dalam menyelesaikan sebuah sebuah permasalahan. Kepala sekolah juga tidak memperlihatkan rasa keegoisan dalam menyelesaikan masalah yang ada, selalu mempertimbangkan akan masalah yang dihadapinya. Kepala sekolah juga selalu bijak dalam mengambil keputusan dari sebuah masalah. Masalah yang dihadapi selalu dikerjakan dengan teliti dan penuh tanggung jawab dalam mengambil keputusannyapun dengan bijak dan penuh pertimbangan. Kepala sekolah juga meminta bantuan kepada para guru, komite dan kadang alumni untuk menyelesaikan permasalahan di sekolah. Kepala sekolah sekolah terbuka dalam proses pemecahan maslaah yang ada mulai dari maslaah individu para guru hingga permsalahan sekolah. Tidak sampai disitu kepala sekolah juga melakukan hasil sebuah keputusan dengan mengontrol perkembangan dari keputusan tersebut dengan bertanya-tanya kepala guru tentang dampak hingga pengamatan kepala sekolah dari kegiatan yang berpengaruh langsung dari masalah itu. Terkadang emosi kepala sekolah bisa dipengaruhi oleh permsalahn yang ada dan kegiatan guru yang bisa menyebabkan masalah seperti melanggar tata

tertutup yang ada, tetapi kepala sekolah tetap masih bersifat bijak dan jarang menunjukkan keomisiannya dengan bentuk sikap dan tindakan namun terkadang kepala sekolah bersuara nada tinggi ketika sedang diadakan rapat penyelesaian masalah.

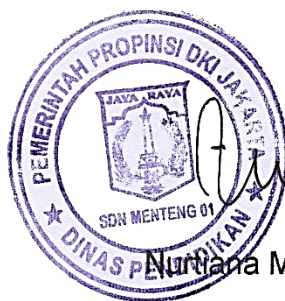
Kepala sekolah dalam menghambil keputusan sudah cukup baik, dan memahami akan proses pengambilan keputusan yang baik dan tidak menimbulkan masalah baru. Kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan dengan menggali lebih informasi tentang sumber masalah, setelah salah didapat dan dikira cukup, kepala sekolah menganalisis akan permasalahan yang sedang terjadi. Kepala sekolah juga bersifat terbuka akan masalah yang sedang dihadapi sehingga kepala sekolah sering meminta saran akan pemecahan masalah sehingga dalam pengambilan keputusan tidak menimbulkan masalah baru. Kepala sekolah juga tidak seenaknya dalam mengambil sebuah keputusan dalam menyelesaikan masalah, kepala sekolah selalu berpayung pada peraturan yang ada agar sebuah keputusan yang kepala sekolah putuskan tidak melanggar akan norma dan peraturan yang berlaku. Kepala sekolah juga dalam pengambilan keputusan yang cukup sulit rata-rata bisa diselesaikan dalam waktu seminggu, hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan yang ada dan terkadang menjadi lupa akan masalah yang sedang dihadapi. Ketika kepala sekolah sedang mengambil keputusan pasti banyak masukan-masukan dari guru yang menimbulkan perbedatan dalam sebuah diskusi penyelesaian masalah, ini menjadi salah satu faktor dalam keterlambatan pengambilan keputusan. Namun dengan adanya perdebatan dan pendapat-pendapat yang muncul mengindikasikan akan partisipasi pihak-pihak yang bersangkutan sangat aktif dan peduli akan dampak dari hasil keputusan dalam proses kegiatan di sekolah. Ada pula pihak-pihak yang masih kurang menerima akan hasil keputusan kepala sekolah, namun bagaimanapun pihak-pihak harus satu tujuan dengan apa yang sudah

diputuskan, dan kepala sekolah melakukan pendekatan dengan para pihak yang kurang berkenan dengan keputusan yang kepala sekolah putuskan.

C. Refleksi

Kepala sekolah harus mempunyai sifat ingin melakukan pengembangan terhadap dirinya dan sekolah. Untuk memajukan dan mengembangkan sekolah perlu adanya kompetensi yang baik dalam seluruh stakeholder yang berperan langsung dalam kegiatan sekolah. Kepala sekolah yang menjadi poros roda utama pergerakan sebuah sekolah harus mampu mengembangkan dirinya dan sekolah nya dan juga memberikan kinerja yang terbaik untuk sekolah. Kepala sekolah yang baik berkualitas bisa mengontrol segala emosi yang ada dalam menyelesaikan masalah yang ada di sekolah. Dengan kontrol emosi yang berkualitas akan memunculkan suatu keputusan yang bijak dan bisa diterima oleh masyarakat yang ada di sekolah.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SDN Menteng 01



Nurtiana Manihuruk S. Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 6

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Waktu : 12.00-13.00 WIB
Tema : Pengamatan terhadap rapat guru

A. Setting

Peneliti melakukan pengamatan terhadap rapat guru dengan melihat kepala sekolah dalam memimpin rapat. Peneliti berkunjung di sekolah pada jam 12.00 dan siswa sudah selesai melakukan kegiatan belajar mengajar. Peneliti memasuki salah satu ruang kelas yang di jadikan sebagai tempat rapat. Setelah masuk peneliti duduk bersama para guru di bagian paling belakang dan menyiapkan handphone, dan aplikasi kamera untuk mendokumentasikan rapat.

B. Hasil


Peneliti mengamati tentang kondisi rapat yang terjadi saat itu. Rapat bertema dengan pembahasan tentang kurikulum 2013 yang akan di laksanakan dalam tahun ajaran 2018. Kepala sekolah sebagai pemimpin rapat membuka dengan bacaan basmalah. Kepala sekolah melakukan pembukaan dengan masalah dan kendala yang ada dalam melaksanakan kurikulum 2013.

Kepala sekolah membuka masukan dan saran kepada para guru mengenai solusi dalam mengatasi permasalahan kegiatan pembelajaran kurikulum 2013. Kepala sekolah menerima dan menanggapi saran dari pada guru untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Guru juga berperan aktif dalam mengikuti rapat pembahasan pembelajaran kurikulum 2013. Setelah beberapa saat kepala sekolah memberikan gambaran atas kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 kepada para guru setelah berdiskusi dengan guru-guru.

C. Refleksi

Kepala sekolah mampu menanggapi akan permasalahan yang terjadi dirapat guru. Kepala sekolah juag harus menerima saran dari pada guru-guru untuk menciptakan situasi yang kondusif selama melakukan proses rapat. Kepala sekolah mengambil keputusan dengan sistem yang berurutan di mulai dari pencarian masalah hingga pengambilan keputusan.

Kepala sekolah SDN Menteng 01
Edi Kuswanto M. Pd



CATATAN LAPANGAN NO. 7

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018
Waktu : 14.00-15.00 WIB
Tema : Pengamatan terhadap pelatihan guru mengenai kurikulum 2013

A. Setting

Peneliti melakukan pengamatan dari pengembangan guru yang diberikan oleh kepala sekolah. Pengembangan guru pada kali ini mengenai kurikulum 2013. Sebelum dimulai peneliti makan siang di kantin sekolah. Setelah jam pengembangan guru di mulai, peneliti memasuki ruangan dan duduk sambil menyiapkan handphone dan aplikasi kamera. Lalu proses pengembangan di mulai.


B. Hasil

Dalam proses pengembangan kompetensi guru dengan berupa palatihan kurikulum 2013. Kepala sekolah mengawal proses kegiatan pelatihan sengan seksama hingga akhir acara pelatihan selesai. Kepala sekolah membuat pelatihan ini dengan mengundang narasumber dari laur sekolah. Kepala sekolah juga mengikuti pelatihan tersebut dan mangamati para guru dalam melakukan pelaksanaan. Kepala sekolah juga berkeliling sekolah untuk memnaggil guru-guru yang belum mamasuki ruangan pelatihan.

Setelah selasai melakukan palatihan kepala sekolah melakukan kegiatan tanya jawab kepala guru untuk melihat sebera paham dan aktif akan proses pelatihan kurikulum berlangsung. Kepala sekolah melakukan brefing untuk acara sekolah esok hari sebelum kepulauan para guru.

C. Refleksi

Bentuk dari implementasi kepala sekolah dari hasil pelatihannya yaitu dengan mengembangkan kompetensi guru melalui pelatihan guru yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran guru. Kepala sekolah memberi kegiatan tersebut untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar khususnya menggunakan kurikulum 2013.

Kepala sekolah SDN Menteng 01

Edi Kuswanto M. Pd

CATATAN LAPANGAN NO. 8

Hari/Tanggal : Senis, 23 Juli 2018
Waktu : 11.00-11.30 WIB
Tema : Pengamatan terhadap menerima tamu

A. Setting

Peneliti juga mengamati kegiatan kepala sekolah dalam menerima tamu. Selaku kepala sekolah harus mau menerima tamu dan mendengarkan keluhan tamu. Peneliti juga mengamati bagaimana menanggapi tamu. Sebelum peneliti mengamati hal tersebut, peneliti mempersiapkan hal yang menunjang dalam proses pengamatan berupa handphone dan kamera.

B. Hasil

Peneliti mengamati akan proses kepala sekolah SDN Menteng 01 dalam menanggapi permasalahan yang di bawa tamu tersebut. Kepala sekolah menemui tamu dan wali murid dan tamu guru tari untuk perlombaan sekolah. Dalam menanggapi tamu dari wali murid kepala sekolah mempersilahkan wali murid untuk masuk ke kantor kepala sekolah. Kepala sekolah mendengarkan akan keluhan permasalahan dari wali murid. Setelah selesai kepala sekolah melakukan masukan dan saran terhadap permasalahan tersebut dengan sifat pendekan dan tutur kata yang baik sehingga dapat diterima oleh wali murid.

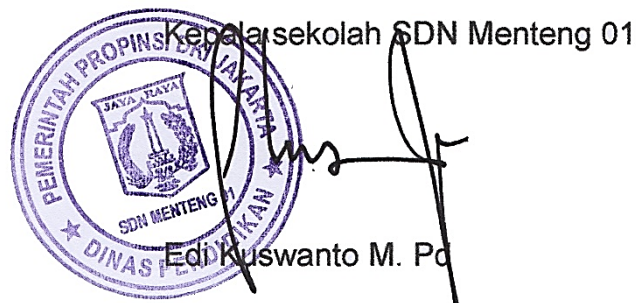
Tamu yang kedua guru ekstrakurikuler seni tari. Kepala sekolah menanggapi permasalahan guru ekstrakurikuler seni tari tersebut. Kepala sekolah menanggapi permasalahan tersebut dengan keterbukaan masalah tersebut. Kepala sekolah menawarkan akan solusi dari permasalahan

tersebut dan guru tersebut dapat menerima masukan dan salah satu solusi yang ditawarkan oleh kepala sekolah.

C. Refleksi

Kepala sekolah harus bisa menanggapi keluhan permasalahan dari para tamu dengan baik dan positif. Kepala sekolah harus menjadi pendengar yang baik untuk dapat diterima dengan baik oleh para tamu. Kepala sekolah juga harus bisa memutuskan akan penyelesaian sebuah permasalahan yang ada. Emosi kepala sekolah juga harus terkontrol untuk memberikan dampak yang positif terhadap tamu.

Kepala sekolah SDN Menteng 01
Edi Kuswanto M. Pd

The image shows a circular official stamp in purple ink. The outer ring of the stamp contains the text "Pemerintah Propinsi DKI Jakarta" at the top and "Dinas Pendidikan" at the bottom, separated by two stars. The inner circle features the text "Jawa Raya" at the top, "SDN MENTENG 01" in the center, and "Menteng" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the stamp, extending to the right. Below the signature, the name "Edi Kuswanto M. Pd" is printed.

Lampiran 8

KLASIFIKASI DATA

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
1	Bentuk pengembangan kompetensi	Apa saja pelatihan yang kepala sekolah lakukan selama mejadi kepala sekolah?	KI IP1	A1	<p>Pelatihan manajerial yang terdiri dari kepemimpinan, sarana dan prasarana, kurikulum, pembelajaran, keuangan, pendidik, tenaga kependidikan. Kebanyakan selama 1 hari dari setiap kegiatan</p> <p>Kepala sekolah melakukan pelatihan kaya BOS, BOP, kepemimpinan juga ada, ya yang menyangkut dengan manajemen sekolah beliau seriiing lakukan. Biasanya dilakukan sebulan kadang 1 kali kadang 2 kali tergantung dari pihak kecamatan atau dinasny. Kalo pelatihan buat guru dalam seminggu ada pelatihan ya uji coba pengajaran dari kelas</p>	Melihat akan sertifikat yang ada pada kepala sekolah dan sekolah	Dokumen yang ada disekolah berupa sertifikat, surat dan hasil kegiatan

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP2		<p>1 sampai kelas 6, trus pelatihan yang lainnya kaya yaa setiap harinya kita dikasih briefing sertiap pagi dan tanya jawab dan juga pelatihan pelajaran matematika belajar di depan sebagai guru juga.</p> <p>Yang kaitan dengan sekolah beliau kalo ada pelatihan dari dinas atau lainnya beliau sering ikut, seperti manajemen sekolah, kepemimpinan , BOS, ya itu yang saya tau. Kalo untuk guru kita ada biasanya komputer, bahasa inggris, dan ya mata pelajaran ada. Kalo waktunya ga tentu sesuai dengan undangan dinas, Kalo guru biasanya beliau cari waktu senggang.</p>		
			IP3		<p>Disamping kepala sekolah memberikan</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					<p>pelatihan ke guru beliaupun masih suka dan sering mengikuti pelatihan, seperti BIMTEK, pelatihan sekolah berbudaya mutu, keluar negri IT, tentu kalo kepemimpinan dan manajemen sekolah. Jadi kepala sekolah selama saya di Menteng 01 yang saya tau belaiu itu memberikan pelatihan keguru secara bertahap contohnya melakukan peningkatan mutu guru dengan workshop dengan materi biasanya bahasa inggris , IT dan yang sedang dikerjakan kurikulum k13,</p>		
		Apa dampak yang ditimbulkan dari pelatihan?	KI	A2	<p>Besar sekali dampak yang ditimbulkan saya jadi lebih mengerti ada tugas dan kewajiban saya sebagai kepala sekolah dalam mengelola sekolah</p>	<p>melakukan pengamatan tentang kegiatan sekolah yang berkenaan dengan pengmabngan sumberdaya</p>	

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP1		dengan baik Dampaknya kelihatan, kita para guru jadi tahu , nyata lah dampaknya. Dan juga kegiatan disekolah menjadi lebih berkembang		
			IP2		Kalo dampak pelatihan dari guru sendiri kita jadi tau akan tanggung jawab.. ohh ternyata gini gini. kalo komputer yaa bisa mengoprasikan komputer. belia jadi lebih tau tugasnya, lebih memperhatikan para guru dan kegiatan sekolah. banyak sih dampaknya. iya positif banget.		
			IP3		Mungkin bisa dibilang lebih dari signifikan dampaknya bagi guru yang mengikuti dengan serius, guru mendapatkan tambahan ilmu,		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					dampak juga ke anak didik imbas itu akan memberikan prestasi sekolah, kepala juga lebih berkompeten dalam memimpin sekolah, dengan memberikan kegiatan yang berkualitas seperti hal nya pelatihan dan workshop tadi		
		Kendala apa yang didapat selama melakukan pelatihan?	KI IP1 IP2	A3	Kendala waktu tentunya, disamping kegiatan sekolah yang sibuk dan kegiatan luar sekolah juga sibuk. Kalo kendala sih pasti yaa waktu beliau yang padat, jadi kadang bisa ninggalin tugas yang ada di sekolah Kalo kendala banyak yaa waktu beliau sering nerima tahu dari wali murid atau dari pihak luar, jadi kadang beliau ikut pelatihan.	Banyak jadwal kepala dari jadwal kegiatan disekolah dan didinas	

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP3		Ya pastinya waktu yaa selain kegiatan beliau dan sekolah banyak ya beliau kalo waktu emang sempit sih mas		
		Apakah kepala sekolah melakukan penelitian?	K1 IP1 IP2 IP3	A4	<p>Iya, saya sedang menulis karya ilmiah tetapi belum selesai</p> <p>Setau saya sih pernah kepala sekolah tuh jarang bilang kalo melakukan penelitian , orangnya pendiam gitu loh, tapi setau saya pernah sekali melakukannya.</p> <p>Setau saya sih pernah tapi ga tau tentang apa , tapi setau saya pernah sekali.</p> <p>Setau bu saya pernah yaa beliau punya jadwal sedniri, beliau sekalian melakukan supervisi kadang sekalian meneliti sekolah kalo penulisan karya ilmiah setau saya pernah tapi kurang tau apa</p>	Melihat sedikit tentang lembar karya ilmiah	Lembar karya ilmiah

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					hehehe		
		Dampak dari penelitian yang dilakukan kepala sekolah?	KI IP1 IP2 IP3	A5	Saya menjadi lebih tau akan komdisi sekolah yang saya pimpin Yaa luamyan kelihatan tapi ga terlalu tampak, mungkin beliau jadi lebih tahu keadaan sekolah. Yaa adalah beliau jadi lebih tau lah akan jadi sekolah yang baik. Ada dampaknya lah beliau jadi mengetahui tugas lebih rinci, lebih tanggap akan tugas beliau		
		Kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian?	KI IP1 IP2	A6	Lagi-lagi masalah waktu yang kurang Kendalanya yaa kurang tau juga mungkin sama yaa waktu yang masih kurang lagi-lagi beliau pendiam. Ya hampir sama sih		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP3		waktu sama kesibukan beliau. Ya hampir sama lah sama pelatihan beliau waktu pastinya		
		Pengembangan profesi apa yang telah dilakukan kepala sekolah?	K1 IP1 IP2 IP3	A7	Yang tadi saya sebutkan, Untuk pendidikan sayan belom melakukannya Yaa sama seperti yang saya kasih tau tadi kalo ada undangan dari dinas beliau pasti ikut. Ya pernah itu pelatihan worshop dan kunjungan-kunjungan. Pelatihan, workshop, kunjungan ya itu , kalo untuk pendidikan beliau belom masih S2		
2	Pengendalian diri	Bagaimana kepala sekolah dalam menanggapi permasalahan stakeholder?	K1	B1	Saya menanggapi permasalahan dengan tangan terbuka dan penuh tanggung jawab		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP1		Kepala sekolah yang ini cukup bijaksana jarang marah, kalo ada masalah pasti yaa kaya orang biasa aja dan tetap tenang.		
			IP2		Menanggapinya yaa dengan baik tidak marah- marah dan terbuka. Beliau mah sesuai dengan kemampuan guru kalo membagin tugas dan pekerjaan, ya kalo menurut saya sudah mereta sih pindah-pindah ga itu itu saja orsangnya.		
			IP3		Yang namanya kepala sekolah kan pimpinan bagaimana pun harus bisa menahan emosi kalo yang sekarang bijaksananya banyak, dalam menghadapi permasalahan guru juga terbuka tidak ada rasa pilih kasih dalam pembagian tugas guru di gilir untuk bisa mengetuai sebuah		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					acara atau event sekolah, adil dan merata selama saya di sekolah ini.		
		Bagaimana kepala sekolah mempertimbangkan antara permasalahan dan keputusan?	K1 IP1 IP2 IP3	B2	<p>Permasalahan yang saya hadapi pasti saya kaitkan dengan peraturan yang ada karena peraturan merupakan payung dari kegiatan disekolah</p> <p>Iya beliau pasti mempertimbangkan akan peraturan dalam memecahkan masalah, yaa gitu ga egois.</p> <p>Beliau orangnya fleksibel, kadang situasi, tapi kebanyakan memperhatikan peraturan yang ada karena kan yaa kita harus ikut peraturan yang ada.</p> <p>Beliau langsung menangani ya begitu saking bijaksananya</p>	kondisi kepala sekolah yang sedang berhadapan dengan tamu di kantor	

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					beliau tanggap dalam menanggapi dengan cekatan, dan jarang menaggapinya dengan emosi malah ga pernah kalo dengan kekerasan dan emosi.		
		Bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan suatu permasalahan?	KI IP1 IP2	B3	<p>Saya mengambil keputusan dengan mempertimbangkan akan dampak yang akan saya hadapi sehingga permasalahan akan selesai.</p> <p>Yaa namanya pasti pernah sesekali namun secara keseluruhan beliau kalo mengambil keputusan yaa ga merugikan satu sama lain.</p> <p>Beliau sering mengambil keputusan ga sendiri pasti kebanyakan terbuka cerita sama guru untuk minta saran makanya kebanyakan masalah bisa selesai.</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP3		Kalo manusia di cari tepatnya susah ya kadang ya kepala sekolah kadang haknya didahulukan kadang peraturan yang didahulukan ya manusia ya gitu mas. tapi sejauh ini ya sudah tepat dengan keputusan beliau selama saya disini.		
		Bagaimana kepala sekolah melibatkan pihak dalam pengambilan keputusan?	KI IP1 IP2	B4	Saya selalu melibatkan guru dan komite sekolah untuk saya ambil saran dari mereka untuk mendapatkan keputusan yang lebih baik dan akurat. Iya beliau sering melibatkan guru, berupa diskusi bersama, terbuka sekali beliau saran apa aja beliau dengarkan. jarang beliau marah. Sering, pasti melibatkan guru lah	Rapat antar guru dan komite sekolah	

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP3		<p>yaa gimana masa ga melibatkan. walaupun keputusan tetap beliau yang memutuskan. kadang karyawan wali sama alumni kadang-kadang.</p> <p>Kepala sekolah sering malah setiap ada permasalahan melibatkan guru dalam menyelesaikannya tapi kadang ke semua guru kalo berkaitan dengan sekolah kalo individu ke guru senior seperti saya, beliau ga egois dalam melakukan pemecahan masalah pasti ngomong ke guru-guru.</p>		
		Bagaimana kepala sekolah memeriksa hasil dari sebuah keputusan yang telah dibuat?	KI IP1	B5	<p>Saya melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap dampak dari keputusan yang saya buat.</p> <p>Iya pasti beliau memeriksa hal itu, bentuk yaa yaa</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP2		bertanya kepada guru kadang guru yang nanya ke bapak. ada ada Yaa dilakukan beliau sendiri, kadang-kadang tanya guru atau beliau amati sendiri, yaa tapi beliau ga asal lepas keputusan ada pengamatan.		
			IP3		Biasanya seperti itu, beliau sering bertanya di belakang oleh guru setelah memutuskan sebuah masalah selalu cros cek		
		Faktor apa saja yang mempengaruhi emosi kepala sekolah?	K1	B6	Ada cukup banyak faktor terutama dari dalam internal sekolah, dari tidak kondisinya rapat, guru yang bercanda hingga situasi lingkungan sekolah yang kurang kondusif.		
			IP1		Beliau mah ga pernah marah. emosinya		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					<p>terkontrol, mau ada debat yang panas atau gimana beliau ga marah sih <i>hehehe</i>. tetap tenang walaupun guru pada emosi beliau tenang. Yang namanya manusia pasti ada namanya pilih kasih tapi selama ini kepala sekolah rata kok dalam memberikan tugas oleh para guru secara keseluruhan yaa sudah merata.</p>		
			IP2		<p>Sebenarnya beliau jarang marah sih marah juga ga dilihatin marah tapi nada ga marah. walaupun yaa guru sering ribut. orangnya ga otoriter kok ya orang jawa banget.</p>		
			IP3		<p>Pernah tapi ga sering bisa di bilang jarang lah hanya ada masalah yang begitu besar maka beliau agak marah dan juga</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					kesalahan kesalan yang dilakukan berulang kali oleh guru.		
3	Pengambilan keputusan	Bagaimana pemahaman kepala sekolah tentang pengambilan keputusan?	KI IP1 IP2 IP3	C1	<p>Saya paham betul tentang proses pengambilan keputusan secara sistematis.</p> <p>Kalo dibilang bagus sistematis yaa ga juga tapi yaa standar lah semua ditempuh dan ga dilewati, dan sudah pas cara mengambil sebuah keputusan.</p> <p>Kalo caranya sudah betul, menggali informasi tanya-tanya guru banyak mibrol ama guru terus beliau keputusan, ya menurut saya sudah benar baik lah.</p> <p>Sudah benar mas, kalo menurut saya sudah pas lah ga asal-asalan dari tanya-tanya sampai</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					mempertimbangkan itu ga asal asalan		
		Bagaimana kepala sekolah melakukan proses pengambilan keputusan?	KI IP1 IP2	C2	<p>Pertama saya gali dulu sumber pemasalahan lalu saya dari akan informasi sumber permasalahan dan saya lakukan kajian dengan para guru dan komite sehingga saya analisis hasilnya lalu saya putuskan dengan berbagai pertimbangan.</p> <p>Yaa gitu mas belaiu tanya-tanya dulu baru dipikirkan lagi, minta saran ke guru senior , dan sebelum memutuskan biasanya keguru agama yaa biar bisa lebih yaqin lah gitu.</p> <p>Ya pertama beliau tanya-tanya guru masalahnya apa terus beliau pertimbangkan, guru senior di mintain pendapat , baru lah beliau mengambil</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP3		<p>keputusan setelah udah merasa tepat.</p> <p>Kepala sekolah tanya dulu keguru atau yang bersangkutan masalahnya apa, kalo sudah dapet jawabannya minta guru yang lain yang tau masalah lalu sama beliau di pikirkan sumber permasalahan, lalu beliau membuka forum untuk melakukan diskusi pemutusan masalah kalo itu tentang sekolah kalo individu pertemuan keduanya lalu diselsaikan dengan cari jalan tengah.</p>		
		Pertimbangan apa yang digunakan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan?	KI	C3	Saya selalu berpedoman dengan peraturan yang ada tetapi kadang saya mengesampingkan untuk hal-hal yang menurut saya lebih penting untuk kemajuan sekolah		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP1		Beliau pasti mempertimbangkan yaa akan peraturan, norma, namun lebih merujuk kesituasi yang sedang terjadi. dan ga terlalu melenceng dari peraturan lah, kadang situasi lebih mendukung sih mas.		
			IP2		Iya beliau lebih mempertimbangkan kepada kebijakan, semua pasti beliau pertimbangkan ke kebijakan yang ada.		
			IP3		Sejauh yang saya tau pertimbangannya biasanya beliau sering pake perasaan pake kekeluargaan tapi tetap sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku, sangat dipikirkan lah perimbangannya.		
		Berapa lama rata-rata kepala	K1	C4	Prinsip saya suatu masalah harus saya		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
		sekolah mampu memutuskan masalah?			<p>selesaikan secepatnya agar masalah bisa selesai dan kegiatan belajar normal kembali tapi kadang masalah adang yang rumit, ya rata-rata 1 minggu untuk masalah yang rumit.</p> <p>Yaa tapi ga menjelekan yaa termasuk lama yaa seminggu lah, karna kasing sibuknya beliau jadi agak lama kadang diingetin dulu baru dia ingat.</p> <p>Cepet kok yaa yang paling lama seminggu lah, tapi rata-rata beliau tanggap kalo ada masalah langsung di pikirkan.</p> <p>Sebentar sih mas walaupun masalah yang cukup rumit beliau paling lama ya semingguan lah , beliau langsung tindak lanjuti ga berlarut-larut,</p>		
			IP1				
			IP2				
			IP3				

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					kalo ada masalah langsung rapat sidak selesaikan gitu aja.		
		Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan?	KI IP1 IP2	C5	<p>Banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, guru, murid, komite lingkungan sekolah semua itu bisa mempengaruhi saya dalam melakukan pengambilan keputusan.</p> <p>Disamping banyak kegiatan jadi bisa mempengaruhi proses pengambilan keputusan, kadang-kadang dipanggil sana sini jadi di tunda dulu pemutusan masalahnya.</p> <p>Karena kegiatan beliau cukup sibuk ya itu paling yaa bikin memperlambat pemutusan masalah, guru kadang iya, kebijakan juga kadang</p>		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
			IP3		<p>bisa memperhambat itu.</p> <p>Ya saran dari guru kadang guru memberikan banyak saran yang bermacam-macam sehingga kepala sekolah ada jeda waktu untuk melakukan keputusan .</p>		
		Bagaimana peran pihak yang bersangkutan dalam pengambilan keputusan?	KI IP1	C6	<p>Saya selalu melibatkan guru dan komite dalam pengambilan keputusan peran mereka sangat penting untuk saran dan masukan saya dalam memecahkan masalah sehingga saya pasti mengikutsertakan mereka dalam melakukan pengambilan keputusan.</p> <p>Yaa pastinya guru yang sering bersama beliau, iya betul</p>	Rapat antara guru dan komite	

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					<p>kadang komite diajak ikut rapat. kalo alumni jarang yaa kecuali pas ada acara tertentu untuk membatu menyelesaikan masalah yang berkenaan acara kali yaa. sangat aktif para guru untuk membantu beliau dalam mengambil keputusan.</p> <p>Sangat aktif banyak yang memberi saran masukan ke beliau, guru sini aktif kok. iya sesuai dengan jobdes masing masing, tapi iya atau tidak nya tetap beliau.</p> <p>Guru, komite kadang alumni yang ikut serta dalam melakukan proses pemutusan masalah, tapi yang paling aktif guru sih ya yang paling sering ada disekolah juga sih makanya guru paling aktif dalam ikut proses pemecahan masalah.</p>		
			IP2				
			IP3				

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
		Kendala apa yang sering terjadi dalam pengambilan keputusan?	KI	C7	Kendala akan salah satu pihak yang sedikit dirugikan itu bisa menghambat saya dalam emlakukan pengambilan keputusan.		
			IP1		Yaa kadang ada lah guru yang agak ga terima dengan keputusan beliau, tapin yaa gimana sudah diputuskan yaa kita bawahan harus terima dan menjalankan keputusan itu.		
			IP2		Masukan dari guru yaa kesibukan ya kegiatan yang banyak, itu sih yang sering mempengaruhi.		
			IP3		Kendala pasti ada kadang ada lah guru yang debat yang membuat lama keputusan masalah trus guru yang baper sama keputusan ada		

No	Sub fokus	Pertanyaan penelitian	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi dokumentasi
					aja sih mas tapi ga nemen cara jawanya.		
		Solusi apa yang digunakan untuk menyikapi kendala tersebut?	KI	C8	Saya mencoba untuk memahamkan kembali akan permasalahan yang sedang kita hadapi sehingga mengurangi akan kekurangan pemahaman yang ada.		
			IP1		Yaa paling bapak melakukan pendekatan secara individu dan tetap aja berjalan suka ga suka .		
			IP2		Ya beliau ngobrol ama pihak yang bersangkutan pendekatan individu lah gitu, tapi jarang sih yang ga terima keputusan.		
			IP3		Pendekan keguru yang baper itu dan dijelaskan, tapi ya namanya guru harus nurut sama kepala sekolah mau ke baper apapun guru harus nurut mas.		

Lampiran 8

REDUKSI DATA

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
1	Bentuk pengembangan kompetensi	KI1 IP1 IP2 IP3	A	Kepala sekolah harus melakukan pengembangan kompetensinya, yang berupa seperti pelatihan, pendidikan, workshop, penelitian dan pengembangan profesi lainnya. Kepala sekolah melakukan pengembangan dengan mengikuti kebijakan yang dibuat oleh dinas setempat. Kepala sekolah melakukan pelatihan yang berkenaan dengan kompetensi kepala sekolah seperti kepemimpinan, manajemen sekolah, kurikulum, manajemen keuangan sekolah	Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan kepala sekolah pada saat melakukan pelatihan yang dilakukan disekolah, mulai dari narasumber peserta hingga acara pelatihan hingga selesai. Adapun pelatihan yang diamatin pelatihan mengenai pembahasan kurikulum 2013 yang pada hari rabu kepala sekolah membuat program tersebut untuk memperdalam akan wawasan para guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013.	Peneliti mengambil gambar pada proses pelatihan berlangsung dan mengambil gambar pada sertifikasi yang kepala sekolah dapatkan. Peneliti meminta salinan akan surat dari dinas untuk melakukan pelatihan yang di laksanakan oleh dinas setempat. Peneliti juga mengambil gambar kegiatan kepala sekolah dalam melakukan percakapan dengan nara sumber pelatihan.	Kepala sekolah yang berkualitas akan selalu mengembangkan komoptensinya untuk menunjang perkembangan sekolah yang dipimpinnya. Selain itu kepala sekolah wwajib mentranformasikan hasil pengmabangan kompetensinya kedalam kegaitan yang ada disekolah. Kepala sekolah juga harus mampu mengembangkan segera sumberdaya manusia yang ada disekolah seperti paltihan guru,

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>dan lain-lain. Kepala melakukan palatihan dalam setiap bulan kadang seklai kadang 2 kali. Kepala sekolah juga menyalurkan hasil pelatihannya dengan membuat pelatihan disekolah yabg bertujuan dalam mengembangkan kompetensi para guru. Dengan dilakukan palatihan seperti bahasa inggris, komputer dan pembelajaran pelajaran yang diujikan dapat menambah kemampuan para guru dalam melakukan sistem pembelajaran yang benar. Dampakn dari kepala sekolah melakukan pelatihan juga membuat kepala sekolah semakin berkompeten dalam mengelola</p>	<p>Acara dimulai setelah para siswa yang ada disekolah selesai sehingga proses pelatihan tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pelatihan selasai pada jam 3 sore dan selanjutnya para guru di persilahkan pulang untuk persiapan mengajar esok hari.</p>		<p>ektrakulikuler siswa dan perlombaannya. Hal ini harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk bisa mengembangkan sekolah yang di pimpinnya.</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>sekolahnya. adapun kendala yang ada adalah masalah waktu yang masih terlalu padat dengan kegiatan yang ada disekolah. Selain melakukan pelatihan dan workshop kepala sekolah diharapkan membuat sebuah penelitian yang dialakukannya untuk mendalami masalah yang ada disekolah sehingga mampu memaham ibetul akan masalah yang ada disekolah. kendala dalam melakukan penelitian adalah waktu yang kurang memungkinkan dalam menyelesaikan penelitian.</p>			

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
2	Pengendalian diri	K11 IP1 IP2 IP3	B	Kepala sekolah menanggapi permasalahan yang ada di sekolah dengan sangat baik dan terbuka. kepala sekolah tidak ada rasa pilih kasih dalam melakukan pembagian tugas selama kepala sekolah menjabat sebagai kepala sekolah. Kepala sekolah selalu menganggapi permasalahan dengan positif dan hati terbuka. Kepala sekolah juga sering mempertimbangkan segala permasalahan dengan peraturan, jarang kepala sekolah bersikap egois dengan permasalahan yang ada di sekolah, kepala sekolah selalu berpegang	Peneliti melakukan pengamatan terhadap kepala sekolah dalam sebuah rapat guru yang dilakukan mingguan oleh kepala sekolah. Dengan melihat alur rapat dan dalam melakukan yang kondusif dan tidak memanas. Juga dalam kepala sekolah menganggapi sebuah permasalahan dari para wali murid di kantor kepala sekolah. Saat kepala sekolah berpidato pada upacara hari senin pun peneliti mengamati alur pidato kepala sekolah selama melakukan pidato.	Peneliti mendokumentasikan hasil rapat dan proses selama rapat para guru dan kepala sekolah. juga mendokumentasikan hasil notensi dari hasil rapat yang di tulis oleh salah satu guru. peneliti juga mendokumentasikan kepala sekolah dalam menanggapi permasalahan dengan para masyarakat sekolah khususnya guru dan wali murid . Juga ketika pidato upacara hari senin oleh kepala sekolah.	Kepala sekolah harus bisa mengendalikan dirinya dalam menghadapi semua permasalahan yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus bisa menanggapi segala permasalahan dengan tidak egois. Dalam menghadapi sebuah permasalahan kepala sekolah harus bersikap terbuka dan mau menerima saran dari para guru komite dan alumni. Kepala sekolah yang berkualitas mampu mengontrol emosinya dalam

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>tegus pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah juga tidak melakukan dengan egois selalu meminta saran dari pada guru dalam menghadapi permasalahan yang ada sehingga hasilnya tidak merugikan salah satu pihak. Kepala sekolah juga melibatkan guru, komite dan alumni dalam melakukan pemecahan permasalahan di sekolah. Kepala sekolah melakukan cross cek terhadap hasil keputusan terhadap suatu masalah dengan bertanya dan menggali informasi</p>			<p>menggapi sebuah permasalahan yang ada dalam sekolah.</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>dari para guru. Emosi kepala sekolah harus bisa dikontrol oleh kepala sekolah tetapi kadang ada pemicu emosi kepala sekolah berupa kesalahan yang fundamental yang telah dilakukan dan kesalahan yang dilakukan berulang ulang.</p>			
3	Pengambilan keputusan	KI1 IP1 IP2 IP3	C	<p>Kepala sekolah cukup memahami akan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan dimulai dari pencarian sumber masalah dengan menanyakan kepada</p>	<p>Peneliti mengamati tentang pengambilan keputusan kepala sekolah sewaktu rapat guru dalam menyelesaikan sebuah masalah baik masalah individu maupun masalah sekolah yang menyeluruh, dalam sebuah proses rapat kepala sekolah mengolah segala</p>	<p>Mendokumentasikan hasil sebuah diskusi atau rapat kepala sekolah guru sekaligus hasil keputusan kepala sekolah sebuah acara seperti keputusan ketua sebuah acara dan struktur nya, Pada rapat penerimaan siswa baru terdapat struktur organisasi penerimaan siswa</p>	<p>Kepala sekolah yang berkuat harus bisa memimpin sekolah dengan baik indikator kepemimpinan yang baik salah satunya dengan cara kepala sekolah mengambil sebuah keputusan dari</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>sumber masalah, lalu kepala sekolah mempertimbangkan akan sumber masalah tersebut, kepala sekolah meminta akan saran-saran dari guru senior dan guru dalam memecahkan sebuah permasalahan, lalu kepala sekolah memutuskan sebuah keputusan. Kepala sekolah juga harus bisa mempertimbangkan akan keputusan dengan kebijakan yang berlaku di sekolah. Kepala sekolah melakukan proses pemutusan masalah tergolong cepat paling lama selama satu minggu. Dalam proses pengambilan keputusan kepala sekolah tentu</p>	<p>informasi yang di dapatkan olehnya untuk menjadikan sebuah pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Hasil dari sebuah keputusan di lihat dampak dari kebijakan tersebut baik buruk nya terhadap kegiatan sekolah.</p>	<p>baru yang diputuskan oleh kepala sekolah, dan kebijakan yang berbentuk disiplin yang terbaru oleh kepala sekolah.</p>	<p>sebuah permasalahan, kepala sekolah dituntut untuk bisa mengambil keputusan dengan baik dan tidak menimbulkan masalah baru. kepala sekolah melakukan proses pengambilan keputusan dengan benar tidak secara asal-asaln yang dapat menimbulkan permasalahan baru. Kepala dengan pengambilan keputusan yang berkualitas akan bisa meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri dan</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				<p>mempunyai pengaruh dalam proses tersebut, Kepala sekolah yang menerima saran dari berbagai pihak dapat mempengaruhi akan pengambilan keputusan kepala sekolah dan juga norma yang ada juga dapat mempengaruhi akan proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga menerima saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersangkutan untuk lebih memberikan dampak yang baik setelah keputusan di putuskan oleh kepala sekolah. Adapun kendala yang sering ada dalam pengambilan keputusan adalah adanya pihak yang kurang berkenan</p>			<p>perkembangan terhadap sebuah sekolah yang di pimpinnya.</p>

No.	Sub Fokus	Informan	Kode	Wawancara	Pengamatan	Studi Dokumentasi	Kesimpulan Sementara
				akan hasil keputusan yang telah dibuat. Solusinya dengan melakukan pendekatan dengan para pihak yang kurang berkenan untuk menjelaskan lebih dalam tentang hasil keputusan tersebut.			

Lampiran 9

Dokumen Sekolah

Lampiran 10

Dokumentasi Penelitian



Arini Widyastuti, S. Pd



Nurtiana M, S. Pd



Kunaeni, M. Pd



Edi Kuswanto .M. Pd

Pelatihan Guru



SERTIFIKAT DAN PRESTASI SEKOLAH



MATERI BIMBINGAN DAN PELATIHAN KURKULUM 2013

NO.	MATERI	WAKTU (JAM)
1.	Pendahuluan	1.00
2.	Pro Test	1.00
3.	Kelelahan Umum	1.00
4.	Kelelahan Khusus	1.00
5.	Kelelahan Berat	1.00
6.	Kelelahan Sangat Berat	1.00
7.	Kelelahan Total	1.00
8.	Kelelahan Parah	1.00
9.	Kelelahan Fatal	1.00
10.	Kelelahan Kritis	1.00
11.	Kelelahan Maut	1.00
12.	Kelelahan Abadi	1.00
13.	Kelelahan Akhir	1.00
14.	Kelelahan Terakhir	1.00
15.	Kelelahan Pertama	1.00
16.	Kelelahan Kedua	1.00
17.	Kelelahan Ketiga	1.00
18.	Kelelahan Keempat	1.00
19.	Kelelahan Kelima	1.00
20.	Kelelahan Keenam	1.00
21.	Kelelahan Ketujuh	1.00
22.	Kelelahan Kedelapan	1.00
23.	Kelelahan Kesembilan	1.00
24.	Kelelahan Kesepuluh	1.00
25.	Kelelahan Kesebelas	1.00
26.	Kelelahan Keduabelas	1.00
27.	Kelelahan Ketigabelas	1.00
28.	Kelelahan Keempatbelas	1.00
29.	Kelelahan Kelimabelas	1.00
30.	Kelelahan Salis Belas	1.00
31.	Kelelahan Tujuh Belas	1.00
32.	Kelelahan Delapan Belas	1.00
33.	Kelelahan Sembilan Belas	1.00
34.	Kelelahan Dua Puluh	1.00
35.	Kelelahan Tiga Puluh	1.00
36.	Kelelahan Empat Puluh	1.00
37.	Kelelahan Lima Puluh	1.00
38.	Kelelahan Enam Puluh	1.00
39.	Kelelahan Tujuh Puluh	1.00
40.	Kelelahan Delapan Puluh	1.00
41.	Kelelahan Sembilan Puluh	1.00
42.	Kelelahan Seratus	1.00
43.	Kelelahan Seratus Satu	1.00
44.	Kelelahan Seratus Dua	1.00
45.	Kelelahan Seratus Tiga	1.00
46.	Kelelahan Seratus Empat	1.00
47.	Kelelahan Seratus Lima	1.00
48.	Kelelahan Seratus Enam	1.00
49.	Kelelahan Seratus Tujuh	1.00
50.	Kelelahan Seratus Delapan	1.00
51.	Kelelahan Seratus Sembilan	1.00
52.	Kelelahan Dua Ratus	1.00
53.	Kelelahan Dua Ratus Satu	1.00
54.	Kelelahan Dua Ratus Dua	1.00
55.	Kelelahan Dua Ratus Tiga	1.00
56.	Kelelahan Dua Ratus Empat	1.00
57.	Kelelahan Dua Ratus Lima	1.00
58.	Kelelahan Dua Ratus Enam	1.00
59.	Kelelahan Dua Ratus Tujuh	1.00
60.	Kelelahan Dua Ratus Delapan	1.00
61.	Kelelahan Dua Ratus Sembilan	1.00
62.	Kelelahan Tiga Ratus	1.00
63.	Kelelahan Tiga Ratus Satu	1.00
64.	Kelelahan Tiga Ratus Dua	1.00
65.	Kelelahan Tiga Ratus Tiga	1.00
66.	Kelelahan Tiga Ratus Empat	1.00
67.	Kelelahan Tiga Ratus Lima	1.00
68.	Kelelahan Tiga Ratus Enam	1.00
69.	Kelelahan Tiga Ratus Tujuh	1.00
70.	Kelelahan Tiga Ratus Delapan	1.00
71.	Kelelahan Tiga Ratus Sembilan	1.00
72.	Kelelahan Empat Ratus	1.00
73.	Kelelahan Empat Ratus Satu	1.00
74.	Kelelahan Empat Ratus Dua	1.00
75.	Kelelahan Empat Ratus Tiga	1.00
76.	Kelelahan Empat Ratus Empat	1.00
77.	Kelelahan Empat Ratus Lima	1.00
78.	Kelelahan Empat Ratus Enam	1.00
79.	Kelelahan Empat Ratus Tujuh	1.00
80.	Kelelahan Empat Ratus Delapan	1.00
81.	Kelelahan Empat Ratus Sembilan	1.00
82.	Kelelahan Lima Ratus	1.00
83.	Kelelahan Lima Ratus Satu	1.00
84.	Kelelahan Lima Ratus Dua	1.00
85.	Kelelahan Lima Ratus Tiga	1.00
86.	Kelelahan Lima Ratus Empat	1.00
87.	Kelelahan Lima Ratus Lima	1.00
88.	Kelelahan Lima Ratus Enam	1.00
89.	Kelelahan Lima Ratus Tujuh	1.00
90.	Kelelahan Lima Ratus Delapan	1.00
91.	Kelelahan Lima Ratus Sembilan	1.00
92.	Kelelahan Enam Ratus	1.00
93.	Kelelahan Enam Ratus Satu	1.00
94.	Kelelahan Enam Ratus Dua	1.00
95.	Kelelahan Enam Ratus Tiga	1.00
96.	Kelelahan Enam Ratus Empat	1.00
97.	Kelelahan Enam Ratus Lima	1.00
98.	Kelelahan Enam Ratus Enam	1.00
99.	Kelelahan Enam Ratus Tujuh	1.00
100.	Kelelahan Enam Ratus Delapan	1.00
101.	Kelelahan Enam Ratus Sembilan	1.00
102.	Kelelahan Tujuh Ratus	1.00
103.	Kelelahan Tujuh Ratus Satu	1.00
104.	Kelelahan Tujuh Ratus Dua	1.00
105.	Kelelahan Tujuh Ratus Tiga	1.00
106.	Kelelahan Tujuh Ratus Empat	1.00
107.	Kelelahan Tujuh Ratus Lima	1.00
108.	Kelelahan Tujuh Ratus Enam	1.00
109.	Kelelahan Tujuh Ratus Tujuh	1.00
110.	Kelelahan Tujuh Ratus Delapan	1.00
111.	Kelelahan Tujuh Ratus Sembilan	1.00
112.	Kelelahan Delapan Ratus	1.00
113.	Kelelahan Delapan Ratus Satu	1.00
114.	Kelelahan Delapan Ratus Dua	1.00
115.	Kelelahan Delapan Ratus Tiga	1.00
116.	Kelelahan Delapan Ratus Empat	1.00
117.	Kelelahan Delapan Ratus Lima	1.00
118.	Kelelahan Delapan Ratus Enam	1.00
119.	Kelelahan Delapan Ratus Tujuh	1.00
120.	Kelelahan Delapan Ratus Delapan	1.00
121.	Kelelahan Delapan Ratus Sembilan	1.00
122.	Kelelahan Sembilan Ratus	1.00
123.	Kelelahan Sembilan Ratus Satu	1.00
124.	Kelelahan Sembilan Ratus Dua	1.00
125.	Kelelahan Sembilan Ratus Tiga	1.00
126.	Kelelahan Sembilan Ratus Empat	1.00
127.	Kelelahan Sembilan Ratus Lima	1.00
128.	Kelelahan Sembilan Ratus Enam	1.00
129.	Kelelahan Sembilan Ratus Tujuh	1.00
130.	Kelelahan Sembilan Ratus Delapan	1.00
131.	Kelelahan Sembilan Ratus Sembilan	1.00
132.	Kelelahan Sepuluh Ratus	1.00
133.	Kelelahan Sepuluh Ratus Satu	1.00
134.	Kelelahan Sepuluh Ratus Dua	1.00
135.	Kelelahan Sepuluh Ratus Tiga	1.00
136.	Kelelahan Sepuluh Ratus Empat	1.00
137.	Kelelahan Sepuluh Ratus Lima	1.00
138.	Kelelahan Sepuluh Ratus Enam	1.00
139.	Kelelahan Sepuluh Ratus Tujuh	1.00
140.	Kelelahan Sepuluh Ratus Delapan	1.00
141.	Kelelahan Sepuluh Ratus Sembilan	1.00
142.	Kelelahan Kesebelas Ratus	1.00
143.	Kelelahan Kesebelas Ratus Satu	1.00
144.	Kelelahan Kesebelas Ratus Dua	1.00
145.	Kelelahan Kesebelas Ratus Tiga	1.00
146.	Kelelahan Kesebelas Ratus Empat	1.00
147.	Kelelahan Kesebelas Ratus Lima	1.00
148.	Kelelahan Kesebelas Ratus Enam	1.00
149.	Kelelahan Kesebelas Ratus Tujuh	1.00
150.	Kelelahan Kesebelas Ratus Delapan	1.00
151.	Kelelahan Kesebelas Ratus Sembilan	1.00
152.	Kelelahan Dua Belas Ratus	1.00
153.	Kelelahan Dua Belas Ratus Satu	1.00
154.	Kelelahan Dua Belas Ratus Dua	1.00
155.	Kelelahan Dua Belas Ratus Tiga	1.00
156.	Kelelahan Dua Belas Ratus Empat	1.00
157.	Kelelahan Dua Belas Ratus Lima	1.00
158.	Kelelahan Dua Belas Ratus Enam	1.00
159.	Kelelahan Dua Belas Ratus Tujuh	1.00
160.	Kelelahan Dua Belas Ratus Delapan	1.00
161.	Kelelahan Dua Belas Ratus Sembilan	1.00
162.	Kelelahan Tiga Belas Ratus	1.00
163.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Satu	1.00
164.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Dua	1.00
165.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Tiga	1.00
166.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Empat	1.00
167.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Lima	1.00
168.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Enam	1.00
169.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Tujuh	1.00
170.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Delapan	1.00
171.	Kelelahan Tiga Belas Ratus Sembilan	1.00
172.	Kelelahan Empat Belas Ratus	1.00
173.	Kelelahan Empat Belas Ratus Satu	1.00
174.	Kelelahan Empat Belas Ratus Dua	1.00
175.	Kelelahan Empat Belas Ratus Tiga	1.00
176.	Kelelahan Empat Belas Ratus Empat	1.00
177.	Kelelahan Empat Belas Ratus Lima	1.00
178.	Kelelahan Empat Belas Ratus Enam	1.00
179.	Kelelahan Empat Belas Ratus Tujuh	1.00
180.	Kelelahan Empat Belas Ratus Delapan	1.00
181.	Kelelahan Empat Belas Ratus Sembilan	1.00
182.	Kelelahan Lima Belas Ratus	1.00
183.	Kelelahan Lima Belas Ratus Satu	1.00
184.	Kelelahan Lima Belas Ratus Dua	1.00
185.	Kelelahan Lima Belas Ratus Tiga	1.00
186.	Kelelahan Lima Belas Ratus Empat	1.00
187.	Kelelahan Lima Belas Ratus Lima	1.00
188.	Kelelahan Lima Belas Ratus Enam	1.00
189.	Kelelahan Lima Belas Ratus Tujuh	1.00
190.	Kelelahan Lima Belas Ratus Delapan	1.00
191.	Kelelahan Lima Belas Ratus Sembilan	1.00
192.	Kelelahan Enam Belas Ratus	1.00
193.	Kelelahan Enam Belas Ratus Satu	1.00
194.	Kelelahan Enam Belas Ratus Dua	1.00
195.	Kelelahan Enam Belas Ratus Tiga	1.00
196.	Kelelahan Enam Belas Ratus Empat	1.00
197.	Kelelahan Enam Belas Ratus Lima	1.00
198.	Kelelahan Enam Belas Ratus Enam	1.00
199.	Kelelahan Enam Belas Ratus Tujuh	1.00
200.	Kelelahan Enam Belas Ratus Delapan	1.00
201.	Kelelahan Enam Belas Ratus Sembilan	1.00
202.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus	1.00
203.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Satu	1.00
204.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Dua	1.00
205.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Tiga	1.00
206.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Empat	1.00
207.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Lima	1.00
208.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Enam	1.00
209.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Tujuh	1.00
210.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Delapan	1.00
211.	Kelelahan Tujuh Belas Ratus Sembilan	1.00
212.	Kelelahan Delapan Belas Ratus	1.00
213.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Satu	1.00
214.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Dua	1.00
215.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Tiga	1.00
216.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Empat	1.00
217.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Lima	1.00
218.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Enam	1.00
219.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Tujuh	1.00
220.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Delapan	1.00
221.	Kelelahan Delapan Belas Ratus Sembilan	1.00
222.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus	1.00
223.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Satu	1.00
224.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Dua	1.00
225.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Tiga	1.00
226.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Empat	1.00
227.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Lima	1.00
228.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Enam	1.00
229.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Tujuh	1.00
230.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Delapan	1.00
231.	Kelelahan Sembilan Belas Ratus Sembilan	1.00
232.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus	1.00
233.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Satu	1.00
234.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Dua	1.00
235.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Tiga	1.00
236.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Empat	1.00
237.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Lima	1.00
238.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Enam	1.00
239.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Tujuh	1.00
240.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Delapan	1.00
241.	Kelelahan Sepuluh Belas Ratus Sembilan	1.00
242.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus	1.00
243.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Satu	1.00
244.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Dua	1.00
245.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Tiga	1.00
246.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Empat	1.00
247.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Lima	1.00
248.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Enam	1.00
249.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Tujuh	1.00
250.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Delapan	1.00
251.	Kelelahan Kesebelas Belas Ratus Sembilan	1.00
252.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus	1.00
253.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Satu	1.00
254.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Dua	1.00
255.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Tiga	1.00
256.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Empat	1.00
257.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Lima	1.00
258.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Enam	1.00
259.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Tujuh	1.00
260.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Delapan	1.00
261.	Kelelahan Dua Puluh Belas Ratus Sembilan	1.00
262.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus	1.00
263.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Satu	1.00
264.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Dua	1.00
265.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Tiga	1.00
266.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Empat	1.00
267.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Lima	1.00
268.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Enam	1.00
269.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Tujuh	1.00
270.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Delapan	1.00
271.	Kelelahan Tiga Puluh Belas Ratus Sembilan	1.00
272.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus	1.00
273.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Satu	1.00
274.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Dua	1.00
275.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Tiga	1.00
276.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Empat	1.00
277.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Lima	1.00
278.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Enam	1.00
279.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Tujuh	1.00
280.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Delapan	1.00
281.	Kelelahan Empat Puluh Belas Ratus Sembilan	1.00
282.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus	1.00
283.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Satu	1.00
284.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Dua	1.00
285.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Tiga	1.00
286.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Empat	1.00
287.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Lima	1.00
288.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Enam	1.00
289.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Tujuh	1.00
290.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Delapan	1.00
291.	Kelelahan Lima Puluh Belas Ratus Sembilan	1.00
292.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus	1.00
293.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus Satu	1.00
294.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus Dua	1.00
295.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus Tiga	1.00
296.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus Empat	1.00
297.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus Lima	1.00
298.	Kelelahan Enam Puluh Belas Ratus Enam	1.00
299.		

KEGIATAN SEKOLAH



RAPAT DAN DISKUSI



Lampiran 11

Surat Penelitian Skripsi



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2297/UN39.12/KM/2018

6 Juni 2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 01 Menteng
Jl. Besuki No.4 Menteng
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Luqman Ahmad Rifqi
Nomor Registrasi : 1445142031
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 083867027456

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Peran Pengembangan Kompetensi Kepribadian Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri 01 Menteng)"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat





Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan

Lampiran 12

Surat Keterangan Sudah Penelitian


PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MENTENG 01
 Jl. Besuki No. 4 Menteng-Jakarta Pusat, Tlp. (021)3910893, Fax. (021)31926228
 Website: www.sdnmenteng01.com, email: sdnmenteng01@yahoo.com
 

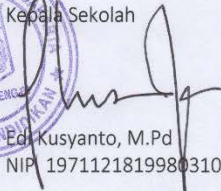
SURAT KETERANGAN
 No.148 /88.6

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat menerangkan :

Nama	: Luqman Ahmad Rifqi
No. registrasi	: 1445142031
Prodi	: Manajemen Pendidikan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan penelitian kompetensi Kepala Sekolah SDN Menteng 01 Pagi Jakarta Pusat dalam rangka penulisan skripsi dengan judul " **Peran Pengembangan Kompetensi Kepribadian Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (Studi Kasus di SDN Menteng 01)**"

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 24 Juli 2018
 Kepala Sekolah

 Ed Kusyanto, M.Pd
 NIP. 197112181998031005

